

**PENERAPAN PIJAT OKETANI PADA PASIEN DALAM PEMENUHAN  
KEBUTUHAN NUTRISI BAYI BARU LAHIR DI RUANG  
POST NATAL CARE RSIA SITTI SITTI KHADIJAH I  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**NUR MUSTAPA  
P18009**



**PRODI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2021**

**PENERAPAN PIJAT OKETANI PADA NY. "N" DALAM PEMENUHAN  
KEBUTUHAN NUTRISI BAYI BARU LAHIR DI RUANG  
POST NATAL CARE RSIA. SITTI KHADIJAH I  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Karya Tulis Ilmiah Ini Sebagai Persyaratan Menyelesaikan Program  
Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Prodi DIII Keperawatan  
Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**PRODI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2021**

ii

31/01/2022

1 eq  
Sub. Alumni

R/0014/PRW/22 cp  
MUS  
P

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Mustapa

Nim : P18009

Program Studi : Diploma III Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 31 Agustus 2021

Mengetahui

Pembimbing 1



Zulfia Samiun, S.Kep.Ns.,M.Kes  
NIDN : 0928088702

Pembimbing 2



St.Suarniati, S.Kep.Ns.,M.Kes  
NIDN : 0915018602

## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Oleh Nur Mustapa dengan judul "Penerapan Pijat Oketani Pada Ny "N" Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Bayi Baru Lahir Di Ruang *Post Natal Care*, RSIA Sitti Khadijah I Muhammadiyah Makassar". Pada Tanggal 31 Bulan Agustus Tahun 2021

- Dewan Penguji
1. Penguji Ketua  
St.Suarniati, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIDN.0915018602 (  )
  2. Penguji Anggota I  
Nasriani, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIDN.0911108604 (  )
  3. Penguji Anggota II  
Zulfa Samiun, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIDN.0928088702 (  )

Mengetahui

Ketua Prodi



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan lindungan-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan Karya tulis Ilmiah dengan judul "**Penerapan Pijat Oketani Pada Ny."N" Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Bayi Baru Lahir Di Ruang *Post Natal Care*. RSIA. Sitti Khadijah I Muhammadiyah Makassar**". Sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Studi D-III Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta ayahanda **RUSLIN PAKAYA** dan ibunda tercinta **FATMA MAHMUD**, dan nenek tersayang **MAIMUN TUINA** serta kakakku **BUDI MUSTAFA** dan adikku **AIS, ALIT** atas segala pengorbanan, kesabaran, motivasi, semangat dan doa dalam membesarkan dan mendidik penulis tanpa mengeluh dan merasa bosan semoga segala kebaikan senantiasa tercurah kepada kalian.

Demikian pula ucapan terima kasih yang tulus, rasa hormat dan penghargaan yang tak terhingga, kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. Gagaring Pagalung, M.Si., Ak.C.A selaku Ketua BPH Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

3. Ibu Ratna Mahmud, S.,Kep.,Ns.,M.,Kes Selaku Ketua Prodi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibu Zulfia Samiun, S.,Kep., Ns., M.,Kes Selaku Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan motivasi, dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu St. Suarniati, S.,Kep.,Ns.,M.,Kes Selaku Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan motivasi, dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Nasriani, S.,Kep.,Ns.,M.,Kes Selaku Penguji II yang banyak memberikan motivasi dan saran dalam penulis karya tulis ilmiah ini
7. Kepada Keluarga yang telah banyak memberi dukungan dan doa sampai sekarang
8. Kepada teman-teman Gorutji (**Inyo, Awi, Yuli, Vena, Juliet, Firman**) dan atas segala doa dan dukungan yang diberikan selama ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini kemungkinan terdapat kekurangan baik dalam penggunaan bahasa, sistematika penulisan ataupun dari isi yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya di masa mendatang.

Semoga penelitian ini bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan dapat memberikan manfaat kepada ikita semua Aamiin.

Makassar ,31 Agustus 2021



Nur Mustapa



PENERAPAN PIJAT OKETANI PADA NY<sup>7</sup> N DALAM PEMENUHAN  
KEBUTUHAN NUTRISI BAYI BARU LAHIR DI RUANG POST  
NATAL CARE RSIA. SITTI KHADIJAH I  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Nur Mustapa  
Tahun 2021  
Program Studi Diploma III Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Zulfia Samiun, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
St.Suarniati, S.Kep.,Ns.,M.Kes

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Pijat oketani dapat membantu kerja hormon oksitosin dalam pengeluaran ASI. Mempercepat saraf parasimpatif, menyampaikan sinyal ke otak untuk merangsang kerja oksitosin dalam mengalirkan ASI agar keluar. Tindakan ini dapat mempengaruhi hormon prolaktin yang berfungsi sebagai stimulus produksi ASI pada ibu selama menyusui.

**Tujuan:** Penelitian ini memperoleh gambaran penerapan pijat oketani pada ibu post partum dalam pemenuhan nutrisi bayi baru Lahir.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus deskriptif disajikan dalam bentuk narasi dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi dan wawancara. Penelitian dilaksanakan di RSIA.Sitti Khadijah I Muhammadiyah Makassar.

**Hasil:** Setelah dilakukan penerapan pijat oketani selama tiga hari diperoleh ada perbedaan sebelum dilakukan pijat dilakukan pijat oketani. Hal ini menunjukkan bahwa pijat oketani dapat memperlancar produksi ASI. Sehingga penting bagi ibu post partum jika dilakukan secara rutin.

**Kesimpulan:** Penerapan pijat dapat memperlancar produk ASI.

**Saran:** Bagi pasien dapat menerapkan pijat oketani secara teratur dan konsisten selain pengobatan farmakologi untuk membantu memperlancar ASI.

**Kata kunci:** Pijat Oketani,Nutrisi Bayi Baru Lahir

APPLICATION OF OKETANI MASSAGE ON MOM POST PARTUM PATIENTS NY. "N"  
IN FULFILLMENT OF NUTRITIONAL NEEDS OF NEWBORN BABIES IN RSIA POST  
CARE ROOM. SITTI KHADIJAH 1 MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Nur Mustapa  
year 2021

Diploma III Nursing Study Program  
University of Muhammadiyah Makassar  
Zulfa Samiun, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
St.Suarniati, S.Kep.,Ns.,M.Kes

ABSTRACT

**Introduction:** Oketani massage can help the work of the hormone oxytocin in the production of breast milk. Accelerates the parasympathetic nerve, relaying signals to the brain to stimulate the work of oxytocin in draining breast milk out. This action can affect the hormone prolactin which serves as a stimulus for breast milk production in mothers during breastfeeding.

**Objective:** This study obtained an overview of the application of oketani massage in post partum mothers in the fulfillment of newborn nutrition.

**Method:** This research uses descriptive case study designs presented in narrative form using observation and interview data collection methods. The search is carried out at RSIA. Sitti Khadijah I Muhammadiyah Makassar. This study obtained an overview of the application of Oketani Massage in Post Partum Mothers in Fulfilling Newborn Nutrition.

**Methods:** This research uses a descriptive case study design presented in narrative form using observation and interview data collection methods

**Results:** After the application of oketani massage for three days obtained there is a difference before the massage is done oketani massage. This shows that oketani massage can facilitate the production of breast milk. So it is important for post partum mothers if done regularly.

**Conclusion:** The application of massage can facilitate breast milk products

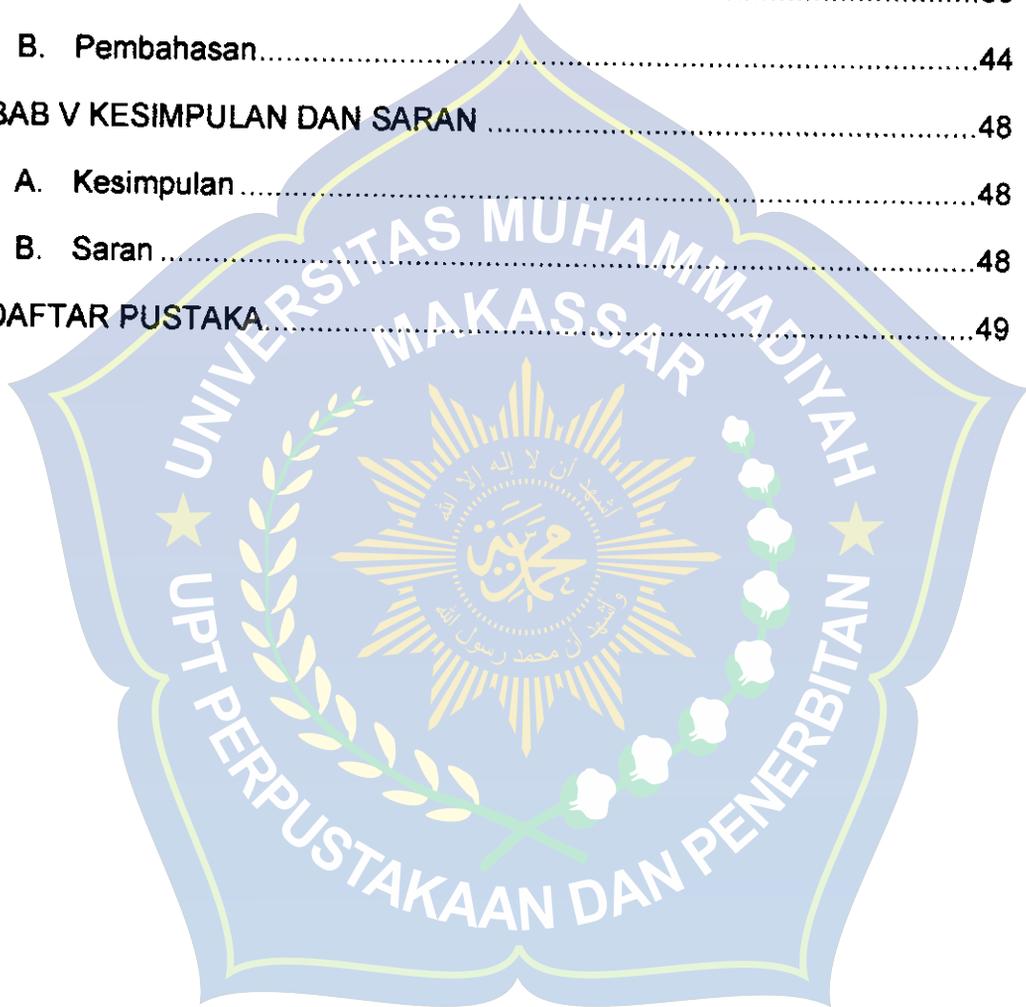
**Suggestion:** For patients can apply massage regularly and consistently in addition to pharmacological treatment to help facilitate breast milk.

**Keywords:** Massage Oketani, Nutrition newborns

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR .....	i
SAMPUL DALAM .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR ARTI LAMBANG SINGKATAN DAN ISTILAH .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Masalah .....	4
D. Manfaat .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Asuhan Keperawatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi .....	5
B. Perawatan Payudara (Pijat Oketani) Pada Ibu Post Partum .....	25
<b>BAB III METODE DAN STUDI KASUS .....</b>	<b>35</b>
A. Rancangan Studi Kasus .....	35
B. Subjek Studi Kasus .....	35
C. Fokus Studi .....	36
D. Definisi Operasional Focus Studi .....	36
E. Instrumen Studi Kasus .....	36

F. Metode Pengumpulan Data.....	36
G. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus.....	37
H. Etika Studi Kasus.....	37
<b>BAB IV HASIL STUDI DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Studi Kasus.....	39
B. Pembahasan.....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Skema Proses Laktasi dan Menyusui .....	26
Gambar 2. Langkah pertama .....	31
Gambar 3. Langkah Kedua .....	31
Gambar 4. Langkah Ketiga .....	32
Gambar 5. Langkah Keempat .....	32
Gambar 6. Langkah Kelima .....	33
Gambar 7. Langkah Keenam .....	33
Gambar 8. Langkah ketujuh .....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: DAFTAR RIWAYAT HIDUPDAFTA
LAMPIRAN 2	:PSP
LAMPIRAN 3	: INFORMED CONSENT
LAMPIRAN 4	: LEMBAR OBSERVASI
LAMPIRAN 5	: SOP PIJAT OKETANI
LAMPIRAN 6	: WAWANCARA
LAMPIRAN 7	: SURAT IZIN PENELITIAN
LAMPIRAN 8	: SURAT PTSP
LAMPIRAN 9	: DAFTAR HADIR MAHASISWA
LAMPIRAN 10	: KONSULTASI
LAMPIRAN 11	: BEBAS PLAGIASI

## DAFTAR ARTI LAMBANG SINGKATAN DAN ISTILAH



ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
BB	: Berat Badan
FSH	: <i>Follicle stimulating hormone</i>
IMT	: Indeks Masa Tubuh
KB	: Keluarga Berencana
LILA	: Lingkaran Lengan Atas
LOLA	: Lingkaran Lengan Otot Atas
PCM	: <i>Protein calorie malnutrition</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SDKI	: Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar intervensi keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar luaran keperawatan indonesia
UNICEF	: <i>United Nations Childern's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organisation</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menyusui adalah proses dimana ibu memberikan nutrisi (ASI eksklusif) pada bayi baru lahir. Pemberian ASI eksklusif dilakukan selama 6 bulan tanpa menambahkan atau mengganti makanan atau minuman lain kecuali obat vitamin dan mineral. (Machmudah, dkk 2018).

Air Susu Ibu (ASI) merupakan gizi terbaik bagi bayi usia 4- 6 bulan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. ASI memiliki kandungan *hormone*, pertumbuhan, *unsure* kekebalan tubuh, alergi serta anti inflamasi. Nutrisi yang terkandung dalam ASI mencakup hingga 200 unsur zat makanan. (Sari dan Syahda, 2020).

World Health Organization (WHO) dan United Nations children's Fund (UNICEF) (2012) laporan dunia 2011 yaitu sekitar 136,7 juta bayi lahir di seluruh dunia dan hanya 2,65 % dari mereka yang di susui secara eksklusif selama 6 bulan pertama. Data terakhir pemberian ASI (0-6 bulan) di Indonesia sebesar 61,5% (Kemenkes RI, 2012).

Cakupan ASI eksklusif di Indonesia 35% juga belum mencapai angka yang di harapkan yaitu sebesar 80% walaupun angka tersebut mengalami penurunan dari tahun ke tahun, tetapi tentunya masih jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu sebanyak 12 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030. (Depkes, 2016).

Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan sepanjang tahun 2015, cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif terdapat hanya 22,6% yang masih terpaut jauh dari target nasional yaitu 80%. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ASI tidak keluar, nyeri pada saat menyusui, kesulitan dalam menghisap, kejadian ini di sebabkan karena ASI yang terkumpul tidak segera di keluarkan sehingga menjadi sumbatan. (Nurhikmah dkk, 2018). Salah satu cara untuk memperlancar produksi ASI yaitu dengan perawatan payudara pijat oketani.

Pijat oketani merupakan perawatan payudara yang unik yang pertama kali di populerkan oleh Sotomi Oketani dari Jepang. Perawatan payudara oketani merupakan salah satu metode *breast care* yang tidak menimbulkan rasa nyeri dan dapat menstimulus kekuatan otot *pectolaris* untuk meningkatkan produksi ASI dan membuat payudara menjadi lembut dan *elastic*. Biasanya pijat Oketani dilakukan pas hari pertama post partum 2 kali sehari yaitu tiap pagi dan sore dan dilakukan selama 30 menit. Pijat oketani mampu meningkatkan dan memperlancar produksi ASI melalui peningkatan aliran darah limfatik perangsangan pembentukan ASI serta memperbaiki bentuk puting susu. (Kalbir dan Tansnim, 2019).

Kebutuhan Nutrisi bagi tubuh merupakan suatu kebutuhan dasar manusia yang sangat vital. Pada bayi, nutrisi yang di butuhkan berasal dari Air Susu Ibu (ASI). Asi merupakan makanan utama bagi bayi

yang mengandung nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh pemberian ASI Eksklusif diberikan mulai bayi baru lahir sampai umur enam bulan tanpa diberikan tambahan cairan seperti susu formula dan madu, makanan padat seperti bubur dan biskuit. ASI memiliki dua tipe yaitu *foremik* dan *hindmilk*. sifat *foremik* lebih encer dan mengandung tinggi laktosa dan protein yang penting untuk pertumbuhan otak dan berfungsi sebagai penghilang rasa haus pada bayi. Sifat *hindmilk* ialah sifatnya lebih kental dan kandungan lemak lebih tinggi sehingga memberi efek kenyang pada bayi serta bermanfaat untuk pertumbuhan fisik pada anak. (Harayati, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Pradini (2018) didapatkan hasil setelah dilakukan pijat oketani selama tiga hari. ASI keluar lancar, bayi menghisap ASI dengan kuat, bayi tidak rewel, BAK 8-10 kali sehari, BAB 4-6 kali sehari.

Penelitian yang dilakukan oleh Buhari dkk, (2018) didapatkan hasil setelah dilakukan pijat oketani pada ibu post partum dari hari pertama sampai hari ketiga dengan indikator frekuensi menyusui, frekuensi BAB, dan frekuensi BAK bayi meningkat.

Berdasarkan hal tersebut, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai "Penerapan Perawatan Payudara (Pijat Oketani) Pada Ibu Post Partum Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi". Dengan harapan pentingnya perawatan payudara (Pijat Oketani) pada ibu post partum untuk meningkatkan produksi ASI, sehingga dapat memenuhi

kebutuhan nutrisi dan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Penerapan Pijat Oketani Pada Ibu Post Partum dalam Pemenuhan Nutrisi Bayi Baru Lahir?

## **C. Tujuan Masalah**

Memperoleh gambaran Penerapan Pijat Oketani Pada Ibu Post Partum dalam Pemenuhan Nutrisi Bayi Baru Lahir.

## **D. Manfaat**

### **1. Masyarakat**

Memberikan pemahaman dan informasi pentingnya penerapan pijat oketani pada ibu post partum dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi baru lahir

### **2. Bagi pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan**

Menambahkan keluasan ilmu dibidang keperawatan dalam penerapan pijat oketani pada ibu post partum dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi baru lahir.

### **3. Penulis**

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan khususnya studi tentang penerapan pijat oketani pada ibu post partum dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi baru lahir.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Asuhan Keperawatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi

Kebutuhan nutrisi merupakan kebutuhan yang penting bagi tubuh untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan pada bayi. Nutrisi (ASI) merupakan gizi terbaik untuk bayi yang mengandung *hormone*, pertumbuhan unsur kekebalan tubuh serta anti inflamasi. (Mubarak dkk, 2015).

##### 1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan terkait kebutuhan nutrisi pada bayi. (Fatmawati, 2020).

Pemeriksaan dapat dilakukan selama pengkajian yaitu

##### a. Pengkajian fisik pada bayi

- 1) Berat badan (BB) Ukuran BB normal pada bayi yaitu 2.500-4000 gr
- 2) Panjang badan (PB). Dari kepala sampai tumit normal 45-55 cm
- 3) Lingkar kepala (LIKA) Di ukur pada bagian terbesar yaitu *okspito-frontalis* 33-35 cm
- 4) Lingkar dada (LIDA). Mengukur buah dada, sekitar 30-33 cm

##### b. APGAR score

- 1) *Appreance* (warna kulit)

- 
- a) Skor 0 : seluruh badan biru atau pucat
- b) Skor 1: warna kulit tubuh normal merah muda, tetapi tangan dan kaki kebiruan
- c) Skor 2: warna kulit tubuh, tangan dan kaki normal merah muda tidak ada sianosis
- 2) *Pulse (heart rate)* atau frekuensi jantung
- a) Skor 1 : tidak ada
- b) Skor 2:  $<x$ /menit
- c) Skor 3:  $>100x$ /menit
- 3) *Grimace* (reaksi terhadap rangsangan)
- a) Skor 0 : tidak ada respon terhadap stimulasi
- b) Skor 1: meringis atau menangis lemah ketika di stimulasi
- c) Skor 2: meringis bersin, batuk saat stimulasi saluran nafas
- 4) *Activity* (tonus otot)
- a) Skor 0 : lemah atau tidak ada
- b) Skor 1: sedikit gerakan
- c) Skor 2: bergerak aktif
- 5) *Respiration* (usaha napas)
- a) Skor 0 : tidak ada
- b) Skor 1: lemah atau tidak teratur
- c) Skor 2: menagis kuat.pernafasan baik dan teratur

c. Pola nutrisi pada bayi

1) Minum bayi

Pastikan bayi di beri minum (ASI) dalam waktu 30 menit agar bayi tidak rewel, tidak kehausan, dan lapar. Dan biarkan bayi menghisap payudara ibu sebagai *stimulasi* keluarnya ASI.

d. Pola eliminasi

1) Buang air besar (BAB)

Kotoran yang di keluarkan oleh bayi baru lahir. Gastrointestinal pada bayi yang di akumulasi dalam usus sejak masa janin, warna *mekonium* yaitu warna hijau kehitam-hitaman lembut terdiri dari atas *mucus* sel epitel. Cairan *amoniun* yang tertelan, asam lemak dan pigmen empedu. Warna feses bayi menjadi warna kuning pada umur 4-5 hari bayi yang di beri ASI. Feses menjadi lembut, berwarna kuning terang dan tidak berbau. Pemberian ASI cenderung membuat frekuensi BAB bayi lebih sering. Apabila bayi diberi ASI yang cukup maka bayi akan BAB 4-6 kali/hari

e. Buang air kecil (BAK)

Bayi baru lahir harus sudah BAK dalam waktu 24 jam. Bayi akan BAK sebanyak 8-10 kali/hari, warna urine keruh/merah muda dan berangsur-angsur jernih

## 2. Diagnosa Keperawatan

Menurut SDKI (2016) Standar diagnosa keperawatan yang berhubungan dengan masalah dengan kebutuhan nutrisi

### a. Berat badan lebih

#### 1) Definisi

Akumulasi lemak berlebih atau abnormal yang tidak sesuai dengan usia dan jenis kelamin

#### 2) Penyebab

- a) Kurang aktifitas fisik harian
- b) Kelebihan konsumsi gula
- c) Gangguan kebiasaan makan
- d) Gangguan persepsi makan
- e) Kelebihan konsumsi alkohol
- f) Penggunaan energi kurang dari asupan
- g) Sering mengemil
- h) Sering makan makanan berminyak/ berlemak
- i) Faktor keturunan (misal distribusi jaringan adiposa, pengeluaran energi, aktifitas lipase lipoprotein, sintesis lipid, liposis)
- j) Penggunaan makanan formula atau makanan campuran( pada bayi)
- k) Asupan kalsium rendah (pada anak-anak)

- l) Berat badan bertambah cepat (selama masa anak-anak, selama masa bayi, termasuk minggu pertama, 4 bulan pertama, dan tahun pertama)

Makanan padat sebagai sumber makan utama pada usia <5 bulan.

### 3) Gejala dan Tanda Mayor

**Objektif** : Indeks Massa Tubuh (IMT) >25 kg/m<sup>2</sup> (pada dewasa), atau berat dan panjang badan lebih dari presentil 95 ( pada anak-anak <2 tahun) atau IMT pada presentil ke 85-95 ( pada anak 2-18 tahun)

#### b. Diare

##### 1) Definisi

Pengeluaran feses yang sering lunak dan tidak berbentuk

##### 2) Penyebab

###### a) fisiologis

- (1) Inflamasi gastrointestinal
- (2) Iritasi gastrointestinal
- (3) Proses infeksi

###### (4) Malabsorpsi

###### b) Psikologis

- (1) Kecemasan
- (2) Tingkat stress tinggi

c) Situasional

- (1) Terpapar kontaminan
- (2) Terpapar *toxin*
- (3) Penyalahgunaan laktasi
- (4) Penyalahgunaan zat
- (5) Pengobatan pengobatan (Agen tiroid, analgetik, pelunak feses, ferosulfat, antasida, cimetidine dan antibiotik)

3) Tanda dan mayor dan minor

a) Subjektif

- (1) Urgency
- (2) Nyeri/kram abdomen

b) Objektif

- (1) Defekasi lebih dari tiga kali dalam
- (2) Feses lembek atau cair
- (3) Frekuensi peristaltik meningkat
- (4) Bising usus hiperaktif

c. Ikterik Neonatus

1) Definisi

Kulit dan membran mukosa neonatus menguning setelah 24 jam kelahiran akibat bilirubin tidak terkonjugasi masuk kedalam sirkulasi

## 2) Penyebab

- a) Penurunan berat badan abnormal (>7-8% pada bayi baru lahir yang menyusui ASI, >15% pada bayi cukup bulan)
- b) Pola makan tidak di tetapkan dengan baik
- c) Kesulitan transisi ke kehidupan ekstra uterin
- d) Usia kurang dari 7 hari
- e) Keterlambatan pengeluaran feses (mekonium)

## 3) Tanda Mayor dan Minor

### a) Objektif

- (1) Profil darah abnormal ( hemolisis, bilirubin, serum total >2 mg/dl, bilirubin serm total pada rentang resiko tinggi menurut usia pada normogram spesifik waktu)
- (2) Membran mukosa kuning
- (3) Kulit kuning
- (4) Sklera kuning

### d. Menyusui tidak efektif

#### 1) Definisi

Kondisi di mana ibu dan bayi mengalami ketidakkepuasan atau kesukaran pada proses menyusui

#### 2) Penyebab

- a) Ketidakadekuatan suplai ASI
- b) Hambatan pada neonatus (misal.prematuritas, sumbing,)

- c) Anomali payudara ibu (misal puting yang masuk ke payudara dalam)
- d) Ketidakadekuatan refleks oksitosin
- e) Ketidakadekuatan refleks menghisap bayi
- f) Payudara bengkak
- g) Riwayat operasi payudara
- h) Kelahiran kembar

3. Tanda mayor dan minor

a) Subjektif

(1) Kelancaran maternal

(2) Kecemasan maternal

b) Objektif

(1) Bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu

(2) ASI tidak menetes /memancar

(3) BAK bayi kurang dari 8 kali dalam 24 jam

(4) Nyeri dan atau lecet terus menerus setelah minggu kedua

(5) Intake bayi yang tidak adekuat

(6) Bayi menghisap tidak terus menerus

(7) Bayi menangis saat di susui

(8) Bayi rewel dan menangis terus selama jam-jam pertama setelah menyusui

(9) Menolak untuk menghisap

### 3. Perencanaan keperawatan

#### a. Berat badan lebih

Menurut Buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2019). Rencana tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk gangguan berat badan lebih adalah:

##### 1) Observasi

Identifikasi kondisi kesehatan pasien yang dapat mempengaruhi berat badan

##### 2) Terapeutik

- a) Hitung berat badan ideal pasien
- b) Hitung presentase otot dan lemak pasien
- c) Fasilitas menentukan target berat badan yang realistis

##### 3) Edukasi

- a) Jelaskan antara aktifitas fisik, makanan, penambahan berat badan
- b) Jelaskan faktor beresiko untuk berat badan lebih dan berat badan berkurang
- c) Anjurkan pasien untuk mencatat hasil berat badan setiap minggu, jika perlu
- d) Anjurkan untuk melakukan pencatatan asupan makanan , aktifitas fisik, dan perubahan berat badan

b. Diare

Menurut Buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2018). Rencana indakan keperawatan yang dapat di lakukan untuk dengan diagnosa Diare

1) Observasi

- a) Identifikasi penyebab diare (misal. Inflamasi, iritasi gastrointestinal, proses infeksi, malabsorpsi, efek obat-obatan, pemberian botol susu)
- b) Identifikasi riwayat pemberian makanan
- c) Identifikasi gejala invaginasi (misal tangisan keras, keputihan pada bayi)
- d) Monitor warna, volume, frekuensi, dan konsistensi tinja
- e) Monitor tanda dan gejala *hypovemia* (misal takikardia, nadi teraba lemah, tekanan darah turun, mukosa mulut kering, CRT (*Capillary refill time*) terlambat, BB menurun)
- a) Monitor iritasi dan ulserasi kulit di daerah perianal
- b) Monitor jumlah pengeluaran diare
- c) Monitor keamanan penyiapan makanan

2) Terapeutik

- a) Berikan asupan cairan oral (missal larutan garam gula, oralit, *pedialyte*, dan *renalyte*)
- b) Pasang jalur intervena

- c) Berikan cairan intravena (misal ringer asetat, ringer laktat), jika perlu
- d) Ambil sampel darah untuk pemeriksaan darah lengkap dan elektrolit

3) Edukasi

- a) Anjurkan makanan porsi kecil dan sering secara bertahap
- b) Anjurkan cara menghindari makanan pembentuk gas, pedas dan mengandung laktosa
- c) Anjurkan melanjutkan pemberian ASI

4) Kolaborasi

- a) Kolaborasi pemberian obat antimotilitas (misal. Loperamide, difenoksilat)
- b) Kolaborasi pemberian obat antispasmodic/spasmodic (misal. Papaverin, ekstrak belladonna, mebeverin)
- c) Kolaborasi pemberian obat penguas feses (misal. Atapulgite)

c. Ikterik neonatus

Menurut Buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2018). Rencana tindakan keperawatan yang dapat dilakukan ikterik neonatus adalah:

1) Observasi

Monitor tanda-tanda vital bayi (terutama suhu 36,5C- 37,5C)

2) Terapeutik

- a) Mandikan bayi dengan suhu ruangan 21-24 C
- b) Mandikan bayi dalam waktu 5-10 menit dan 2 kali dalam sehari
- c) Rawat tali pusat secara terbuka (tali pusat tidak di bungkus apapun)
- d) Bersihkan pangkal tali pusat bayi dengan kapas yang telah diberi dengan air matang
- e) Kenakan popok bayi di bawah umbilikus jika tali pusat belum terlepas
- f) Lakukan pemijatan bayi
- g) Ganti popok bayi jika basah
- h) Kenakan pakaian bayi dari bahan katun

3) Edukasi

- a) Anjurkan ibu menyusui sesuai kebutuhan bayi
- b) Ajarkan ibu cara merawat bayi di rumah
- c) Ajarkan cara pemberian makanan pendamping ASI pada bayi > 6 bulan

d. Menyusui tidak efektif

Menurut Buku Standar Intevensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2018). Rencana tindakan keperawatan yang dapat di lakukan untuk menyusui tidak efektif

1) Obsevasi

- a) Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi
- b) Identifikasi tujuan atau keinginan menyusui

2) Terapeutik

- a) Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan
- b) Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan
- c) Berikan kesempatan untuk bertanya
- d) Dukung ibu meningkatkan kepercayaan dalam menyusui
- e) Libatkan sistem pendukung: suami, keluarga, tenaga kesehatan, dan masyarakat

3) Edukasi

- a) Berikan konseling menyusui
- b) Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi
- c) Ajarkan perawatan payudara postpartum (misal. Memerah ASI, pijat payudara, pijat oksitosin)

4. Pelaksanaan keperawatan

Pelaksanaan rencana keperawatan adalah suatu kegiatan atau tindakan yang diberikan kepada pasien, sesuai rencana keperawatan yang telah di tetapkan, akan tetapi menutup kemungkinan akan menyimpang dari rencana yang telah di tetapkan pada situasi dan kondisi pasien. (Huda, 2017).

a. Berat badan lebih

1) Observasi

Mengidentifikasi kondisi kesehatan pasien yang dapat mempengaruhi berat badan

2) Terapeutik

a) Menghitung berat badan ideal pasien

b) Menghitung presentase otot dan lemak pasien

c) Memfasilitas menentukan target berat badan yang realistik

3) Mengedukasi

a) Menjelaskan antara aktifitas fisik, makanan, penambahan berat badan, dan penurunan berat badan

b) Menjelaskan faktor beresiko untuk berat badan lebih dan berat badan berkurang

c) Menganjurkan pasien untuk mencatat hasil berat badan setiap minggu, jika perlu

d) Menganjurkan untuk melakukan pencatatan asupan makanan, aktifitas fisik dan perubahan berat badan

b. Diare

1) Observasi

a) Mengidentifikasi penyebab diare (misal. Inflamasi, iritasi gastrointestinal, proses infeksi, malabsorpsi, efek obat-obatan, pemberian botol susu)

- b) Mengidentifikasi riwayat pemberian makanan
  - c) Mengidentifikasi gejala invaginasi (misal tangisan keras, kepuatan pada bayi)
  - d) Memonitor warna, volume, frekuensi, dan konsistensi tinja
  - e) Memonitor tanda dan gejala hipovolemia (misal takikardia, nadi teraba lemah, tekanan darah turun, mukosa mulut kering, CRT terlambat, BB menurun)
  - f) Memonitor iritasi dan ulserasi kulit di daerah perianal
  - g) Memonitor jumlah pengeluaran diare
  - h) Memonitor keamanan penyiapan makanan
- 2) Terapeutik
- a) Memberikan asupan cairan oral (misal larutan garam gula, oralit, *pedialyte*, dan *renalyte*)
  - b) Memberikan jalur intervena
  - c) Berikan cairan intravena (misal ringer asetat, ringer laktat), jika perlu
  - d) Mengambil sampel darah untuk pemeriksaan darah lengkap dan elektrolit
- 3) Menedukasi
- a) Menganjurkan makanan porsi kecil dan sering secara bertahap
  - b) Menganjurkan cara menghindari makanan pedas dan mengandung laktosa

c) Mengajukan melanjutkan pemberian ASI

4) Kolaborasi

a) Kolaborasi pemberian obat antimotilitas (misal. loperamide, difenoklasilat)

b) Kolaborasi pemberian obat antispasmodic/spasmodic (misal papaveri, ekstrak belladonna, mebeverine)

c) Kolaborasi pemberian obat penguas feses (misal atapulgit, smektit, kaolin-pektin)

c. Ikterik neonatus

1) Observasi

Memonitor tanda-tanda vital bayi (terutama suhu 36,5C-37,5C)

2) Terapeutik

a) Memandikan bayi dengan suhu ruangan 21-24 C

b) Memandikan bayi dalam waktu 5-10 menit dan 2 kali dalam sehari

c) Merawat tali pusat secara terbuka ( tali pusat tidak di bungkus apapun)

d) Membersihkan pangkal tali pusat bayi menggunakan kapas yang telah diberi dengan air matang

e) Mengenakan popok bayi di bawah umbilikus jika tali pusat belum terlepas

f) Melakukan pemijatan bayi

g) mengganti popok bayi jika basah

h) Mengenakan pakaian bayi dari bahan katun

3) Edukasi

a) Menganjurkan ibu menyusui sesuai kebutuhan bayi

b) Menganjurkan cara merawat bayi di rumah

c) Menganjurkan cara pemberian makanan pendamping ASI pada bayi > 6 bulan

d. Menyusui tidak efektif

1) Obsevasi

a) Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi

b) Mengidentifikasi tujuan atau keinginan menyusui

2) Terapeutik

a) Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan

b) Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan

c) Memberikan kesempatan untuk bertanya

d) Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan dalam menyusui

e) Melibatkan sistem pendukung: suami, keluarga, tenaga kesehatan, dan masyarakat

3) Edukasi

a) Memberikan konseling menyusui

b) Menjelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi

- c) Mengajarkan perawatan payudara postpartum (missal memerah ASI, pijat payudara, pijat oksitosin)

## 5. Evaluasi keperawatan

Dilaksanakannya penelitian terhadap Asuhan Keperawatan yang telah di laksanakan dengan berpegang teguh pada tujuan yang ingin di capai. Pada bagian ini di tentukan apakah perencanaan suda tecapai atau belum, dapat juga tercapai atau timbulnya baru.

(Hida, 2017).

### a. Berat badan lebih

Menurut Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI, 2019).

Tujuan perawatan untuk Berat Badan akan membaik, dengan kriteria hasil:

- 1) Berat badan membaik (5)
- 2) Tebal lipatan kulit membaik (5)
- 3) Indeks masa tubuh (*IMT*) membaik (5)

### b. diare

Menurut buku standar luaran keperawatan indonesia (SLKI, 2019). Tujuan perawatan eliminasi fekal akan membaik, dengan kriteria hasil:

- 1) Kontrol pengeluaran feses (5)
- 2) Keluhan defekasi lama dan sulit (5)
- 3) Mengejan saat defekasi (5)
- 4) Distensi abdomen (5)

5) Terdapat masa pada rektal (5)

6) Urgency (5)

7) Konsistensi feses (5)

8) Frekuensi defekasi (5)

9) Peristaltik usus (5)

c. Ikterus neonatus

Menurut Buku Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI, 2019). Tujuan keperawatan untuk integritas kulit jaringan akan meningkat. Dengan kriteria hasil:

1) Elastisitas (5)

2) Hidrasi (5)

3) Perfusi jaringan (5)

4) Kerusakan jaringan (5)

5) Kerusakan lapisan kulit (5)

6) Nyeri (5)

7) Kemerahan (5)

8) Hematoma (5)

9) Pigmentasi abnormal (5)

10) Jaringan parut (5)

11) Abrasi kornea (5)

12) Suhu kuli (5)

13) Sensasi (5)

14) Tekstur (5)

15) Perumbuhan rambut (5)

d. Menyusui tidak efektif

Menurut Buku Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI, 2019). Tujuan perawatan untuk status menyusui akan membaik.

Dengan Kriteria Hasil :

- 1) Perlekatan bayi pada payudara ibu (5)
- 2) Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar (5)
- 3) Miksi bayi lebih dari 8 kali/24 jam (5)
- 4) Berat badan bayi (5)
- 5) Tetesan atau pancaran ASI (5)
- 6) Suplai ASI adekuat (5)
- 7) Puting tidak lecet setelah 2 minggu melahirkan (5)
- 8) Kepercayaan diri ibu (5)
- 9) Bayi tidur setelah menyusui (5)
- 10) Payudara ibu kesusung setelah menyusui (5)
- 11) Intake bayi (5)
- 12) Hisapan bayi (5)
- 13) Lecet pada puting (1)
- 14) Bayi rewel (1)
- 15) Bayi menagis setelah menyusu (1)

## **B. Perawatan Payudara (Pijat Oketani) Pada Ibu Post Partum**

### **1. Proses laktasi**

Laktasi merupakan proses produksi ASI itu sendiri dan proses pengeluaran ASI diantaranya :

#### **1) Produksi ASI**

Pembentukan payudara di mulai sejak embrio berusia 18-19 minggu, dan berakhir ketika mulai menstruasi. Hormon yang berperan adalah hormon ekstrogen dan progesteron yang membantu maturas alveoli. Hormon prolaktin berfungsi untuk produksi ASI. Karena hormon prolaktin dari plasenta meningkat tapi ASI belum keluar karena pengaruh hormon estrogen yang masih tinggi. Kadar estrogen dan progesteron akan menurun pda saat hari kedua atau ketiga pasca persalinan. Pada poses laktasi terdapat dua refleks yang berperan, yaitu refleks prolaktin dan refleks aliran yang timbul akibat perangsangan puting susu di karenakan hisapan bayi.

Faktor pemicu sekresi prolaktin akan merangsang hipofise anterior sehingga keluar proklatin, hormon ini merangsang sel-sel alveoli yang berfungsi untuk membuat air susu.

#### **2) Refleks aliran (*let down refleks*)**

Bersamaan dengan pemebentukan prolaktin oleh hipofise anterior, rangsangan yang berasal dari isapan bayi di lanjutkan

ke hipofise posterior (neurohipofise) kemudian di keluarkan oksitosin. Hormon ini menuju uterus sehingga menimbulkan kontraksi. Kontraksi dari sel akan memeras air susu yang telah terbuat, keluar dari alveoli dan masuk ke sistem duktus dan selanjutnya mengalir melalui duktus laktiferus masuk ke mulut bayi.



**Gambar 1** Skema Proses Laktasi dan Menyusui  
Sumber : <http://upload.wikimedia.org>.

## 2. Manfaat Pemberian ASI

ASI adalah makanan yang terbaik untuk bayi. ASI tidak hanya memberikan manfaat untuk bayi saja, melainkan untuk ibu.

### a. Manfaat ASI untuk bayi

- 1) Kualitas dan kuantitas nutrisi yang optimal namun tidak meningkatkan kegemukan
- 2) Meningkatkan antibodi tinggi sehingga anak lebih berat
- 3) Tidak menimbulkan alergi dan menurunkan resiko kencing manis
- 4) Menimbulkan efek psikologis untuk pertumbuhan

- 5) Mengurangi resiko karies gigi
- 6) Mengurangi resiko infeksi saluran pencernaan (muntah) diare
- 7) Mengurangi resiko infeksi saluran pernafasan dan asma
- 8) Meningkatkan kecerdasan
- 9) Mudah dicerna sesuai kemampuan pencernaan bayi

b. Manfaat ASI untuk ibu

- 1) Hisapan bayi merangsang terbentuknya oksitosin sehingga meningkatkan kontraksi rahim
- 2) Mengurangi jumlah perdarahan nifas
- 3) Mengurangi resiko *karsinomamamae*
- 4) Mempercepat pemulihan kondisi nifas
- 5) Berat badan lebih cepat kembali normal
- 6) Metode KB (Keluarga berencana) paling aman, kadar prolaktin meningkat sehingga akan menekan hormon FSH (*Follicle Stimulating Hormone*) dan ovulasi
- 7) Suatu kebanggaan bagi ibu dapat menyusui dan merasa menjadi wanita sempurna

c. Komposisi ASI

- 1) Laktosa
- 2) Lemak
- 3) Vitamin
- 4) Garam dan mineral
- 5) Oligosakarida

6) Protein

### 3. Upaya memperbanyak ASI

Pengeluaran ASI dipengaruhi oleh isapan bayi. Semakin sering ASI di hisap oleh bayi maka akan semakin banyak pula produksi ASI. Untuk memenuhi pengeluaran ASI tetap lancar antara lain sebagai berikut :

- a. Memenuhi kebutuhan gizi dan nutrisi ibu nifas ( sayur dan katuk, kacang-kacangan air putih/ minum setiap selesai menyusui dan susu).
  - b. Pemberian ASI secara terjadwal. Minimal menyusui setiap dua jam, siang dan malam hari dengan lama menyusui 10-15 menit di setiap payudara.
  - c. Ibu harus dapat istirahat yang cukup apabila ibu lelah maka Asi juga akan berkurang
  - d. Keterangan jiwa dan pikiran, serta ibu siap dan selalu optimis mampu memberikan ASI kepada bayinya
  - e. Lakukan perawatan payudara.
- ### 4. Tanda –tanda bayi baru lahir

Bayi yang di katakan lahir normal adalah bayi yang menangis kuat ,bergerak aktif,dan warna kulit kemerahan. Bayi dikatakan lahir normal/fsiologis pada saat di berikan makanan hisapan kuat, tidak mengantuk, tidak muntah.

5. Tanda-tanda bayi cukup ASI

- a. Berat badan kembali setelah bayi berusia dua minggu
- b. Bayi sering ngompol (BAK) lebih dari 6 kali/hari
- c. Bayi sering buang air besar (BAB) 4-6 kali/hari
- d. Bayi dapat menyusu dengan rakus.

6. Perawatan payudara

Perawatan payudara di masa menyusui sangat berpengaruh pada proses pemberian ASI. Payudara yang bersih, sehat, dan terawat dengan baik membantu melancarkan produksi ASI. Sehingga pemberian ASI menjadi lebih muda dan bayi lebih nyaman saat menyusui. Salah satu cara merawat payudara pada ibu nifas dan menyusui adalah melakukan perawatan payudara pijat oketani.

a. Pengertian oketani

Pijat oketani merupakan perawatan payudara yang unik yang pertama kali di populerkan oleh Sotomi Oketani dari Jepang dan sudah dilaksanakan di beberapa negara anantara lain Korea Jepang dan Banglades.

Pijat oketani dapat memberikan rasa nyaman dan menghilangkan rasa nyeri, rileks pada ibu post partum. Pijat oketani dapat membuat payudara menjadi lebih lembut aereola dan puting menjadi lebih lancar karena adanya penekanan pada alveoli.

b. Karakteristik pijat oketani

Karakteristik pijat oketani menurut Machmudah, 2017 :

- 1) Pijat oketani tidak menimbulkan rasa tidak nyaman atau rasa nyeri
- 2) Meningkatkan kualitas ASI
- 3) Dapat memperbaiki kelainan puting susu seperti inversi atau puting rata
- 4) Pasien dapat merasakan pulih dan lega
- 5) Mencegah luka pada puting dan masitis

c. Fungsi pijat Oketani

Pemijatan pada payudara adalah suatu tindakan perawatan yang di lakukan pada hari pertama atau kedua setelah melahirkan. Perawatan payudara bertujuan untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya aliran ASI sehingga memperlancar pengeluaran ASI. Untuk menghindari terjadinya pembengkakan payudara dan kesulitan menyusui, ialah dengan menjaga kebersihan payudara agar tidak mudah terinfeksi. (Nurhikmah, dkk 2018).

d. Langkah-langkah pijat oketani

- 1) Siapkan baby oil
- 2) Bagian payudara yang akan dipijat
- 3) Lakukan setiap hari
- 4) Lakukan pada hari ke 3 hari post partum
- 5) Lamanya 30 menit setiap hari

e. Teknik pijat oketani

1) Langkah pertama (Septiani dkk, 2018)

Mendorong area C dan menariknya keatas ( arah A1) dan B2 dengan menggunakan ketiga jari tangan kanan dan jari kelingking kearah bahu



Gambar 2. Langkah pertama

2) Langkah kedua

Mendorong kearah C 1-2 dan menariknya keatas dari bagian tengah A (1-2) dengan menggunakan jari kedua tangan kearah ketiak kiri



Gambar 3. Langkah Kedua

3) Langkah ketiga

Mendorong C (2) dan menariknya keatas A (3) dan B (1) dengan menggunakan jari dan ibu jari tangan kanan dan jari ketiga tangan kiri menempatkan ibu jari diatas sendi jari



Gambar 4. Langkah Ketiga

4) Langkah keempat

Menekan seluruh payudara menuju umbilikus menempatkan ibu jari kanan pada C (1), tengah, ketiga, dan jari kelingking disisi B dan ibu jari kiri pada C (1), tengah, ketiga dan kelingking disisi A.

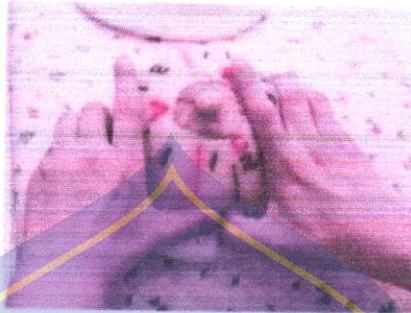


Gambar 5. Langkah Keempat

5) Langkah kelima

Menarik payudara menuju arah praktisi dengan tangan kanan sementara dengan lembut memutar ibu jari dari pinggiran atas

untuk memegang margin yang lebih rendah seperti langkah keempat.



A5

**Gambar 6. Langkah Kelima**

6) Langkah keenam

Menarik payudara ke arah praktisi dengan kanan kiri sambil memutarnya dengan lembut dari pinggiran atas ketegangan margin dibawah payudara seperti tehnik nomor lima ini adalah prosedur yang berlawanan dengan langkah nomor lima.



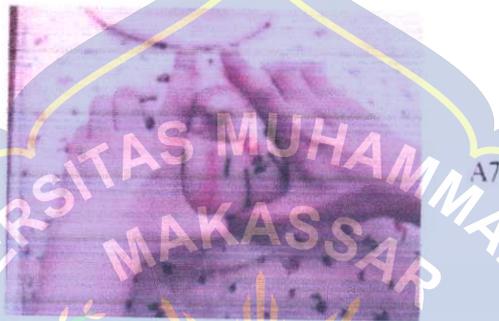
A6

**Gambar 7. Langkah Keenam**

7) Langkah ketujuh

Merobohkan payudara menuju arah praktisi dengan tangga kiri sementara lembut memutar itu dari pinggiran atas untuk

memegang margin yang lebih rendah payudara seperti manipulasi lima. Ini adalah prosedur berlawanan dengan operasi (5) prosedur manual (5 dan 6) adalah tehnik untuk mengisolasi bagian dasar keras dari C payudara (2) ke C (1) dari pasia pektolaris utama



**Gambar 8.** Langkah ketujuh



## **BAB III**

### **METODE DAN STUDI KASUS**

#### **A. Rancangan Studi Kasus**

Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan rancangan kasus deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data hasil penelitian disajikan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, dan evaluasi pada ibu post partum dengan pemenuhan kebutuhan nutrisi Bayi Baru Lahir.

#### **B. Subjek Studi Kasus:**

1. Kriteria Inklusi
  - a. Ketidakadekuatan suplai ASI
  - b. Ibu postpartum hari pertama
  - c. Bayi dilahirkan cukup bulan/normal
  - d. Refleks menghisap bayi kuat
2. Kriteria eksklusi
  - a. Ibu post partum yang memiliki puting susu lecet
  - b. Ibu post partum yang memiliki kelainan anatomis payudara
  - c. Ibu yang mengalami komplikasi

### **C. Fokus Studi**

Fokus studi pada penelitian ini berfokus pada penerapan pijat oketani pada ibu post partum dengan pemenuhan kebutuhan nutrisi Bayi Baru Lahir.

### **D. Definisi Operasional Focus Studi**

1. Pijat oketani merupakan perawatan payudara (*breast care*). Yang dapat memberikan rasa nyaman dan menghilangkan rasa nyeri, rileks pada ibu post partum.
2. Menyusui adalah proses dimana ibu memberikan nutrisi (ASI) selama 6 bulan pada bayi baru lahir.
3. Kebutuhan pemenuhan nutrisi adalah pemberian ASI eksklusif pada bayi (0-6 bulan). Untuk meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan antibodi, berat badan bayi ideal, dan meningkatkan kecerdasan pada bayi.

### **E. Instrumen Studi Kasus**

Dalam penelitian ini alat yang di butuhkan adalah SOP perawatan payudara ( pijat oketani). lembar observasi, dan lembar wawancara

### **F. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan instrument format pengkajian kebutuhan nutrisi dengan pemenuhan pengumpulan data sebagai berikut

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tanya jawab dan tatap muka langsung terhadap narasumber dan sumber data. Wawancara terbagi atas dua yaitu Wawancara terstruktur dan Wawancara tidak terstruktur

### 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas responden atau partisipan yang terencana dilakukan secara sistematis.

## G. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

1. Studi kasus dilaksanakan di RSIA. Sitti Khadijah I Muhammadiyah Makassar dilaksanakan pada 26-28 Agustus 2021

## H. Etika Studi Kasus

Beberapa etika dalam melaksanakan studi kasus menurut Hasdianah, (2015)

1. Penjelasan dan persetujuan (*informed consent*). Merupakan formulir yang sangat penting dalam tindakan keperawatan mandiri, tidak hanya untuk perawat tetapi juga untuk pasien. Consent dapat melindungi tenaga kesehatan dan informed penting bagi pasien untuk mengetahui segala bentuk resiko dan keuntungan intervensi.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*). Merupakan cara peneliti perlu merahasiaan

berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin diketahui oleh orang lain.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*). Merupakan keterbukaan dalam penelitian yang mengandung makna bahwa penelitian yang dilakukan secara jujur, cermat, hati-hati, tepat, dan professional dan keadilan mengandung makna memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan subjek
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*). Harus mempertimbangkan bagi subjek penelitian yang akan diterapkan, kemudian meminimalisir dampak dan resiko yang dapat merugikan subjek, dan harus memperhatikan dan mempertimbangkan rasio antar manfaat dan kerugian dari penelitian.

## BAB IV

### HASIL STUDI DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisikan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang Penerapan Pijat Oketani Pada Ibu Post Partum Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Bayi Baru Lahir pada tanggal 26-28 Agustus 2021

#### A. Hasil Studi Kasus

##### 1. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26-28 Agustus 2021 di Ruang *Post Natal Care* (PNC) RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapat perizinan dari RS mendapatkan persetujuan dari pasien setelah di beri penjelasan.

##### 2. Data Demografi Subjek Penelitian

Pengkajian dilakukan pada tanggal 26 Agustus jam 01.00 Wita subuh diruangan PNC dengan hasil pengkajian subjektif didapatkan identitas Ibu bernama Ny. N, usia 26 tahun, jenis kelamin perempuan, pekerjaan IRT beralamat Jl. Di Babul salam Raya 22 di rawat di ruang PNC dengan keluhan utama saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan ASI tidak keluar dengan lancar. Riwayat kesehatan sekarang pasien mengatakan ASI keluar sedikit payudara terasa berat, Riwayat persalinan sekarang : G:II,

P: II, A: 0. Kebiasaan posisi menyusui ibu yaitu dengan posisi duduk, durasi menyusui sekitar empat puluh menit, klien mengatakan belum pernah melakukan perawatan payudara sebelumnya, keadaan payudara ibu puting payudara menonjol dan tidak lecet, tidak ada benjolan pada payudara.

Data antropometri yaitu identitas bayi yang bernama An. F, usia 0 bulan dengan di lakukan pengukuran Antropometri yaitu dengan berat badan 3.450 kg, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 31 cm lingkar dada 43 cm dan lingkar paha 15 cm. Pemeriksaan umum bayi berjenis kelamin laki-laki. Bayi sering menangis, suhu 36,5 °c. Pemeriksaan fisik bayi pada bagian kepala yaitu ubun-ubun terasa lunak dan berdenyut dan terdapat rambut berwarna hitam. Bagian mata yaitu bentuk mata simetris kanan/kiri, kotoran mata tidak ada, pupil mata jernih, sclera mata merah, dan terdapat bulu mata . Bagian hidung yaitu lubang hidung simetris kanan/kiri terdapat secret cuping hidung simetris, gerakan normal. Bagian mulut dan dagu simetris tidak ada saliva, palatum tidak ada, gusi berwarna merah, refleks menghisap bayi ada (*Sucking Refleks*). Bagian telinga simetris kanan/ kiri, terdapat lekuk telinga, daun telinga dan tidak ada cairan pada telinga. Bagian dada : frekuensi napas 41 kali/menit tidak ada suara napas tambahan, gerakan dada simetris. Bagian perut yaitu bentuk perut bulat, tidak ada tanda-tanda infeksi Bagian tangan pergerakan baik, jari tangan

kanan dan kiri lengkap dan ada refleks menggenggam (*Graps Refleks*). Bagian kaki, pergerakan aktif , refleks babinski ada, dan jari kaki kanan/ kiri lengkap.

Data *clinical signs* bayi. Bayi cukup bulan. Berat badan 3.450 kg. Bayi sering menangis, kulit elastis dan tidak bersisik, membran mukosa lembab, mata merah , conjungtiva merah muda,

Data Diet nutrisi yang di butuhkan bayi yaitu ASI. Frekuensi menyusui 13 kali sehari, durasi menyusui 40 menit . Pola eliminasi bayi BAK yaitu warna kuning jernih , tidak berbau frekuensi 4 kali/ sehari. BAB warna hijau gelap kenyal dan lengket. Tidak berbau dan frekuensi BAB 2 kali/sehari.

#### Pijat Oketani

Penelitian ini di lakukan dengan cara melakukan pijat oketani pada ibu post partum sebelum dan sesudah pasien diberikan pijat oketani. Pijat Oketani di lakukan 2 kali sehari yaitu, pagi dan sore hari selama 15-20 menit sebanyak 7 gerakan . Adapun hasil sebelum dan setelah dilakukan pijat oketani di dapatkan adanya peningkatan produksi ASI.

Hari pertama tanggal 26 Agustus 2021 jam 09.00 Wita (pagi) sebelum dilakukan pijat oketani di temukan data pada ASI tidak keluar dengan lancar, puting payudara menonjol, refleks hisap bayi kuat, bayi rewel, BAK 1 kali / 24 jam BAB 1 kali 24 jam. Setelah di lakukan pijat oketani pada pukul 15.00 Wita (sore),

penulis melakukan evaluasi pada pukul 09.50 ditemukan data terdapat tetesan/ pancaran ASI, kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar, refleks hisap bayi kuat, bayi tidak rewel. BAK, 3 kali/24 jam, BAB 3 kali 24 jam.

Hari kedua tanggal 27 Agustus pada pukul 10.00 Wita dilakukan pijat oketani di dapatkan Asi keura lancar, bayi tidak rewel, bayi menghisap dengan kuat BAK,3 kali / 24 jam, BAB 2 kali/24 jam. Dan pijat oketani kedua pada pukul 16.50 Wita (sore). Evaluasi tindakan pada pukul ditemukan data ASI keluar dengan lancar hisapan bayi kuat, bayi tidak rewel, bayi tidur setelah menyusu, BAK 3 kali/24 jam, dan BAB 2 kali/24 jam.

Hari ke tiga : tanggal 28 pada pukul 09.50 (pagi), dan pijat oketani yang kedua ditemukan data setelah dilakukan pijat oketani ASI keluar lancar, bayi tidak rewel, refleks hisap bayi kuat, bayi tidur setelah menyusu, BAK 3 kali/24 jam, BAB 2 kali/24 jam. Dan pada pukul 17:00 (sore) setelah dilakukan pijat oketani ASI keluar lancar, bayi tidak rewel, bayi menghisap dengan kuat, Bak 3 kali/24 jam, BAB,2 kali/ 24 jam.

Adapun hasil sebelum dan sesudah dilakukan pijat oketani seperti di gambarkan a tabel dibawah ini.

Hari	Ket	Indikator	Pijat Oketani	
			Sebelum	Sesudah
Ke- 1	agi	a. ASI keluar lancar	Ya	Tidak
		b. Bayi rewel	Ya	Ya
		c. Bayi menghisap dengan kuat	Ya	Ya
		d. BAK 1 kali sehari	Ya	Ya
		e. BAB 1 kali sehari	Ya	Ya
	Sore	a. ASI keluar lancar	Ya	Ya
		b. Bayi rewel	Tidak	Tidak
		c. Bayi menghisap kuat	Ya	Ya
		d. BAK 3 kali sehari	Ya	Ya
		e. BAB 3 kali sehari	Ya	Ya
Ke - 2	Pagi	a. ASI keluar lancar	Ya	Ya
		b. Bayi tidak rewel	Ya	Ya
		c. Bayi menghisap kuat	Ya	Ya
		d. BAK 3 kali sehari	Ya	Ya
		e. BAB 2 kali sehari	Ya	Ya

	Sore	a. ASI keluar lancar	Ya	Ya
		b. Bayi rewel	Tidak	Tidak
		c. Bayi menghisap kuat	Ya	Ya
		d. BAK 3 kali sehari	Ya	ya
		e. BAB 3 kali sehari	Ya	Ya
Ke - 3	Pagi	a. ASI keluar lancar	Ya	Ya
		b. Bayi rewel	Tidak	Tidak
		c. Bayi menghisap kuat	Ya	Ya
		d. BAK 3 kali sehari	Ya	Ya
		e. BAB 2 kali sehari	Ya	Ya
	Sore	a. ASI keluar lancar	Ya	Ya
		b. Bayi rewel	Tidak	Tidak
		c. Bayi menghisap kuat	Ya	Ya
		d. BAK 3x sehari	Ya	Ya
		e. BAB 2 kali sehari	Ya	Ya

## B. Pembahasan

1. ASI tidak lancar. Hal ini disebabkan oleh laktasi yang melibatkan proses produksi ASI dan pengeluaran ASI. Setelah bayi lahir *estrogen* dan *progesterone* turun drastis sehingga kerja *proklatin* dan *oksitosin* akan maksimal sehingga pengeluaran ASI akan lancar. Sering kali produksi ASI cukup, namun hanya pengeluarannya yang di hambat. Akibat adanya hambatan sekresi

*oksitosin*, oleh karena itu perlu adanya perawatan payudara yang dilakukan sebelum dan sesudah melahirkan. Salah satu masalah penyebab yang terjadi ASI tidak keluar yaitu adanya penurunan hormon yaitu *prolactin* dan *oksitosin*. *Prolaktin* mempengaruhi jumlah produksi ASI, sedangkan *oksitosin* mempengaruhi proses pengeluaran ASI. Perawatan payudara sangat penting. Salah satunya pijat payudara yang berfungsi untuk melancarkan produksi ASI yang dapat merangsang kelenjar-kelenjar dan *hormone proklatin* dan *oksitosin*, dapat melunakkan dan memperbaiki putting susu. (Taqiyah dkk, 2019).

2. Bayi rewel Hal ini di bisa terjadi karena kelaparan dan kehausan dan bisa juga tehnik menyusui pada bayi belum benar, beberapa ibu tidak mengetahui kalau menyusui membutuhkan sebuah tehnik. Payudara ibu menghalangi hidung bayi akan membuat bayi menangis. Beberapa penyebab bayi rewel yaitu rasa tidak nyaman. Bayi kurang nyaman misalnya popok basah atau kotor bisa membuat bayi merasa tidak nyaman dan menyebabkan sering menagis (Herminangsih, 2014). Menurut penelitian Sari (2018), faktor menyusui pada bayi akan menyebabkan terjalinnya hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi. Menyusui memiliki hubungan dengan tehnik menyusui pada bayi yang berhasil, maka bayi akan secara insiasi menyusui pada ibu dan terjadi perlekatan dengan payudara ibu.

3. Bayi BAK 6-10 kali/24 jam, BAB 4-6 kali/24 jam. Bayi normal akan BAK dan BAB selama 24 jam pertama. Selanjutnya bayi akan BAK 6-10 kali perhari dan BAB 4-6 kali per hari. Warna BAK yang baik adalah jernih tidak berwarna pekat, sedangkan BAB akan berubah dari warna hitam pekat, menjadi hijau dan akhirnya berwarna kekuningan. ( Putri dan soebadi 2014). Menurut teori ( Fatmawati, 2012), Kotoran yang di keluarkan pada bayi baru lahir berupa mekonium. Mekonium berwarna hijau kehitam-hitaman yang keluar selama 24 jam. Pemberian ASI cenderung membuat frekuensi BAB bayi menjadi lebih sering. Apabila bayi cukup ASI maka bayi akan BAB 5 kali atau lebih dalam sehari. Bayi baru lahir sudah harus BAK dalam 24 jam setelah lahir. Hari selanjutnya bayi akan BAK selama 6-8 kali/ hari. Warna urine keruh/merah muda dan berangsur-angsur jernih karena intake cairan meningkat.
4. Pijat Oketani. Pijat ini dapat mestimulus kekuatan otot pectoralis untuk meningkatkan produksi ASI dan membuat payudara menjadi lembut dan elastis sehingga memudahkan bayi untuk menghisap ASI dan aliran susu menjadi lancar, karena ada penekanan pada alveoli ( Buharti, 2018 ). Manfaat lain dari pijat oketani yaitu melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya aliran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI, selain itu menghindari terjadinya pembekakan payudara dan kesulitan menyusui. ( septani , 2018).

### C. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan sesuai SOP ( Standar Operasional Prosedur). Tetapi terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak mengkaji nutrisi bayi baru lahir seperti menimbang berat badan bayi setelah menyusui hal ini dikarenakan ketidaklengkapan alat timbang bayi saat melakukan pengkajian sehingga nutrisi bayi seperti berat badan bayi tidak dapat di ketahui keberhasilan nutrisi pada bayi. Karena dengan menimbang berat badan bayi setelah menyusui merupakan suatu keberhasilan terpenuhinya nutrisi pada bayi baru lahir.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah di lakukan Pijat Oketani. Hal ini menunjukan bahwa Pijat Oketani dapat memperlancar produksi ASI. Sehingga penting bagi ibu postpartum jika dilakukan secara rutin.

#### B. Saran

1. Bagi pasien dapat menerapkan Pijat Oketani secara teratur dan konsisten selain pengobatan farmakologi untuk membantu memperlancar ASI.
2. Bagi institusi pendidikan dapat menjadikan pijat oketani sebagai salah satu keterampilan yang harus dikuasai peserta didik
3. Bagi institusi pelayanan dapat membuat kebijakan standar pelayanan keperawatan pasien post partum berupa edukasi dan pemberian pijat oketani.
4. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, dapat memberikan tindakan yang tepat pijat oketani pada ibu post partum dalam menjalani proses menyusui serta mengkaji kebutuhan nutrisi bayi baru lahir. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui tindakan yang lebih efektif dalam mencegah terjadinya bendungan ASI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Haryati, E. (2019). *Asuhan Keperawatan Post Partum*. Cirebon: CV Budi Utama.
- Hasdianah, Siyoto, .S. Indasah, & Wardani, R. (2015). *Buku Ajar Dasar-Dasar Riset Keperawatan*. Nuha Medika.
- Ma6chmudah., Khayati., Widodo, S., Hapsari, ED., Harayanti. (2018). *Pijat Oketani Menurunkan Kadar Hormon Kortisol Pada Ibu Menyusui Ibu Di Kota Semarang*. *Jurnal Keperawatan Dan Pemikiran Ilmiah*. 4(2), 66-71.
- Marliandiani, Y. & Ningrum, N.,P. (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Dan Menyusui* . Jakarta: Salemba Medika
- Mubarak, WI., Indrawati, L., Susanto, J., (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta Selatan: Selemba Medika.
- Nurhikmah, T-S., Patimah, M., & Utanti, Y., (2018). *Pijat Oketani Untuk Mengurangi Nyeri Bendungan Air Susu Ibu*. *Proseding Kebidanan*,23-26. *Jurnal. Umtas.Ac.Id*
- Pradini, N., (2018). *Penerapan Perawatan Payudara Dengan Tehnik Pijat Oketani Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum Dirumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang*.
- Sari, V-P.,& Syahda, S.,(2020). *Pengaruh Pijat Oketani Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota* . *Jurnal Doppler*. 4 (2), 117-123.
- SDKI. (2017). *Standar Diagniosa Keperawatan Indonesia Definisi Dan Indikator Diagnostik*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional
- SIKI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi Dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawatan Nasional Indonesia.
- SLKI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi Dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Sutanto, A., & Fitriana, Y. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia*. Pustaka Baru Press.

Syakur, R., Hardi, K., Dasi, M., & Erni, E. (2020). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate Kota Makassar*. 2 (1) 1-7.

Wulan, S., & Gurusinga, R. (2012). *Pengaruh Perawatan Payudara (BREAST CARE) Terhadap Volume ASI Pada Ibu Post Partum (NIFAS) Di RSUD Deli Serdang Sumut*. Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan. 1,21-24.

Hermaningsih, (2014). *Mengapa Bayi Menangis Terus Menerus? Poltekkes Kemenkes Bandung*. Jurnal Prodi Ilmu Keperawatan, FIKES-UNIBBA, Bandung.

Latifah, J, Wahid, A, & Agianto, (2015). *Perbandingan BREAST CARE dan Pijat Oksitosin Terhadap ASI Pada Ibu Post Partum*.

Sulistianingsih, A, & Sari, Y, (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Teknik Menyusui Pada Ibu Nifas*



## Lampiran 1.

### Daftar Riwayat Hidup



#### A. IDENTITAS

Nama : Nur Mustapa  
Tempat Tanggal lahir : Kwandang, 9 Januari 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Trans Sulawesi, Desa Titidu, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo  
Suku : Gorontalo  
Bangsa : Indonesia  
No. Telepon : 085298043790  
E-Mail : nurmustapa18009@gmail.com

#### B. Riwayat Pendidikan

SDN 2 titidu

SMP Muhammadiyah Kwandang

SMK Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara

### C. Pengalaman Organisasi

Ikatan Pelajar muhammadiyah

Solidaritas Mahasiswa Gorontalo

Persatuan Alumni Smk Kesehatan Muhammadiyah Gorontalo Utara



## Lampiran 2: Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian

1. Kami adalah peneliti berasal dari program studi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan meminta Saudara (i) untuk berpartisipasi dalam dan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Pijat Oketani Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Bayi Baru Lahir"
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah memperoleh gambaran Penerapan Pijat Oketani Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Bayi Baru Lahir yang dapat member manfaat berupa penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari .
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 10-15 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan/pelayanan keperawatan.



#### Lampiran 4. Lembar Observasi

Hari	Ket	Indikator	Pijat Oketani	
			Sebelum	Sesudah
Ke- 1	agi	a. ASI keluar lancar	Ya	Tidak
		b. Bayi rewel	Ya	Ya
		c. Bayi menghisap dengan kuat	Ya	Ya
		d. BAK 1 kali sehari	Ya	Ya
		e. BAB 1 kali sehari	Ya	Ya
	Sore	a. ASI keluar lancar	Ya	Ya
		b. Bayi rewel	Tidak	Tidak
		c. Bayi menghisap kuat	Ya	Ya
		d. BAK 3 kali sehari	Ya	Ya
		e. BAB 3 kali sehari	Ya	Ya
Ke – 2	Pagi	a. ASI keluar lancar	Ya	Ya
		b. Bayi tidak rewel	Ya	Ya
		c. Bayi menghisap kuat	Ya	Ya
		d. BAK 3 kali sehari	Ya	Ya
		e. BAB 2 kali sehari	Ya	Ya

	Sore	a. ASI keluar lancar	Ya	Ya
		b. Bayi rewel	Tidak	Tidak
		c. Bayi menghisap kuat	Ya	Ya
		d. BAK 3 kali sehari	Ya	ya
		e. BAB 3 kali sehari	Ya	Ya
Ke - 3	Pagi	a. ASI keluar lancar	Ya	Ya
		b. Bayi rewel	Tidak	Tidak
		c. Bayi menghisap kuat	Ya	Ya
		d. BAK 3 kali sehari	Ya	Ya
		e. BAB 2 kali sehari	Ya	Ya
	Sore	a. ASI keluar lancar	Ya	Ya
		b. Bayi rewel	Tidak	Tidak
		c. Bayi menghisap kuat	Ya	Ya
		d. BAK 3x sehari	Ya	Ya
		e. BAB 2 kali sehari	Ya	Ya

## Lampiran 5. SOP Pijat Oketani

### 1. Pengertian

Pijat oketani merupakan teknik perawatan payudara yang dapat memberikan rasa nyaman dan menghilangkan rasa nyeri, rileks pada ibu post partum dan melancarkan produksi ASI.

### 2. Prosedur

#### a. Persiapan

##### 1) Alat dan Bahan

- a) Baby oil
- b) Handscoon

2) Mengisi lembar persetujuan terhadap pasien untuk melakukan penerapan perawatan payudara pijat oketani

3) Menginstruksikan pasien melepas pakaian

#### b. Tahap kerja

##### 1) Langkah pertama

Mendorong area C dan menariknya keatas ( arah A1) dan B2 dengan menggunakan ketiga jari tangan kanan dan jari kelingking kearah bahu

##### 2) Langkah kedua

Mendorong kearah C 1 – 2 dan mnariknya keatas dari bagian tengah A ( 1-2) dengan mengginakan jari kedua tangan kearah ketiak kiri

3) Langkah ketiga

Mendorong C (2) dan menariknya keatas A (3) dan B (1) dengan menggunakan jari dan ibu jari tangan kanan dan jari ketiga tangan kiri menempatkan ibu jari diatas sendi dari

4) Langkah keempat

Menekan seluruh payudara menuju umbilikus menempatkan ibu jari kanan pada C (1), tengah, ketiga, dan jari kelingking disisi B dan ibu jari kiri pada C (1), tengah, ketiga dan kelingking disisi A.

5) Langkah kelima

Menarik payudara menuju arah praktisi dengan tangan kanan sementara dengan lembut memutar iu dari pinggiran atas untuk memmegang margin yang lebih rendah seperti langkah keempat.

6) Langkah keenam

Menarik payudara kearah praktisi dengan kanan kiri sambil memutarnya dengan lembut dari pinggiran atas ketegangan margin dibawah payudara seperti tekhnik nomor lima ini adalah prosedur yang berlawanan dengan langkah nomor lima.

7) Langkah ketujuh

Merobohkan payudara menuju arah praktisi dengan tangga kiri semntara lembut memutar itu dari pinggiran atas untuk menegang margin yang lebih rendah payudara seperti

manipulasi lima. Ini adalah prosedur berlawanan dengan operasi (5) prosedur manual (5 dan 6) adalah tehnik untuk mengisolasi bagian dasar keras dari C payudara (2) ke C (1) dari pasia pektolaris utama.



## Lampiran 6. Format Lembar Wawancara

Masuk RS tanggal/ jam : 26-Agustus-202, jam : 01.00 Wita

### D. Pengkajian

#### 1. Identitas pasien

- a. Nama : Ny. N
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 9 Februari 1995
- c. Alamat : JL. Babul Salam Raya 22
- d. Agama : Islam
- e. Pekerjaan : Irt
- f. Usia : 26 tahun
- g. Jenis kelamin : perempuan

#### 2. Penanggung jawab

- a. Nama : Tn. A
- b. Umur : 30 tahun
- c. Pendidikan : SMA
- d. Pekerjaan : Wiraswasta
- e. Alamat : Jl. Babul Salam Raya
- f. Hubungan dengan pasien: Suami

#### 3. Alasan datang/ alasan perawatan

##### a. Kesehatan pasien

- 1) Riwayat kesehatan sekarang: klien mengatakan ASI tidak keluar lancar. Payudara terasa berat.
- 2) Riwayat kehamilan sekarang : G:II, P: II, A: 0

- 3) Riwayat kesehatan dahulu : Tidak ada
- b. Pengalaman menyusui : pernah
- c. Kebiasaan menyusui
- 1) Posisi menyusui : duduk
  - 2) Durasi : 40 menit
  - 3) Perawatan payudara : klien mengatakan tidak pernah melakukan perawatan payudara
  - 4) Keluhan : keluhan yang di rasakan payudara terasa berat dan ASI tidak keluar
- d. Keadaan payudara ibu : puting menonjol, aerola mammae berwarna gelap, tidak ada nyeri tekan, tidak bejolan, atau puting lecet.

## 2. Identitas bayi

Identitas bayi

Nama : An. F

Tgl lahir : 26-Agustus-2021

Jenis kelamin : laki-laki

## a. Antropometri

- 1) Berat badan : 3.450 kg
- 2) Panjang badan : 48 cm
- 3) Lingkar kepala : 31 cm
- 4) Lingkar dada : 43 cm
- 5) Lingkar paha : 15 cm

- b. Biomedis
- 1) Ku bayi : baik
  - 2) Suhu : 36,5
  - 3) Respirasi : tidak ada suara tambaha
4. Clinical signs : -
5. Pemeriksaan fisik
- a. Kepala
- 1) Ubun-ubun : Lunak
  - 2) Bentuk kepala : Menonjong
- b. Mata
- 1) Bentuk mata : simetris kiri kanan
  - 2) Kotoran mata : tidak ada
  - 3) Pupil mata : jernih
  - 4) *Sclera* mata : merah muda
  - 5) Bulu mata : ada/tidak
- c. Hidung
- 1) Lubang hidung : ada
  - 2) cuping hidung simetris: iya
  - 3) Gerakan : normal
- d. Mulut dan dagu
- 1) Simetris : ya
  - 2) *Saliva* : ada
  - 3) *Palatum* : normal

4) Lidah bintik putih : tidak ada

5) Gusi : merah

6) Refleks menghisap : ada

e. Telinga

1) Simetris ka/ki : ya

2) Lekuk telinga : ada

3) Daun telinga : ada

4) Ada cairan yang keluar : tidak ada

5) Cairan : tidak ada

f. Leher

Pendek panjang : pendek

g. Dada

1) Frekuensi napas : 41 kali/menit

2) Suara napas : tidak ada suara tambahan

3) Gerakan dada simetris : ya

4) Denyut jantung : lambat

h. Perut

1) Bentuk : bulat

2) Bising usus : ada

3) Tali pusat : tidak

1) Anus : ada/tidak

i. Tangan

1) Pergerakan : aktif

- 2) Jari tangan kanan/kiri lengkap: ya
- 3) Refleks menggenggam : ya/tidak

j. Kaki

- 1) Pergerakan : aktif
- 2) Refleks babinski : ada
- 3) Jari kaki ka/ki lengkap : ya

**C. Pola nutrisi**

- a. Jenis nutrisi : ASI
- b. Frekuensi menyusui : ..13. kali/sehari
- c. Durasi menyusui : ..40 menit

**D. pola eliminasi**

a) BAK ★

- 1) Warna : kuning jernih
- 2) Bau : tidak ada
- 3) Frekuensi : .2 kali/hari dalam 24 jam

b) BAB

- 1) Konsistensi : kental
- 2) Warna : kuning kehijauan
- 3) Bau : tidak ada
- 4) Frekuensi : .3 kali/hari dalam 24 jam

Lampiran 7. Surat izin penelitian



Lampiran 8. PTSP

  
PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 20112/S.01/PTSP/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Direktur RSUD Siti Khadijah Muhammadiyah

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ka Prodi Keperawatan Fak. Kedokteran & Ilmu Kesehatan UNISMU Makassar Nomor : 249/05/C.4-VIII/VI/40/2021 tanggal 20 Agustus 2021 perihal tersebut diatas, maka dengan ini diberitahukan:

Nama : NUR MUSTAPA  
Nomor Pokok : P-18009  
Program Studi : Keperawatan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(D3)  
Alamat : Jl. Ronggong No. 27 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :  
**" PENERAPAN PIJAT OKETANI PADA ISU POST PARTUM DALAM PEMERUHAN KESUTIHAN MUTASI BAYI BARU LAHIR "**

Yang akan dilaksanakan dan Tol. 24 Agustus s/d 24 September 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang terdapat di belakang surat izin penelitian.  
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.  
Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 24 Agustus 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Sebagai Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

  
Dr. JAYADINAS, S.Sos., M.Si  
Pangkat : Pembina Tk. I  
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth.  
1. Ka Prodi Keperawatan Fak. Kedokteran & Ilmu Kesehatan UNISMU Makassar di Makassar  
2. Peringkat

SMAP PTSP 24-08-2021

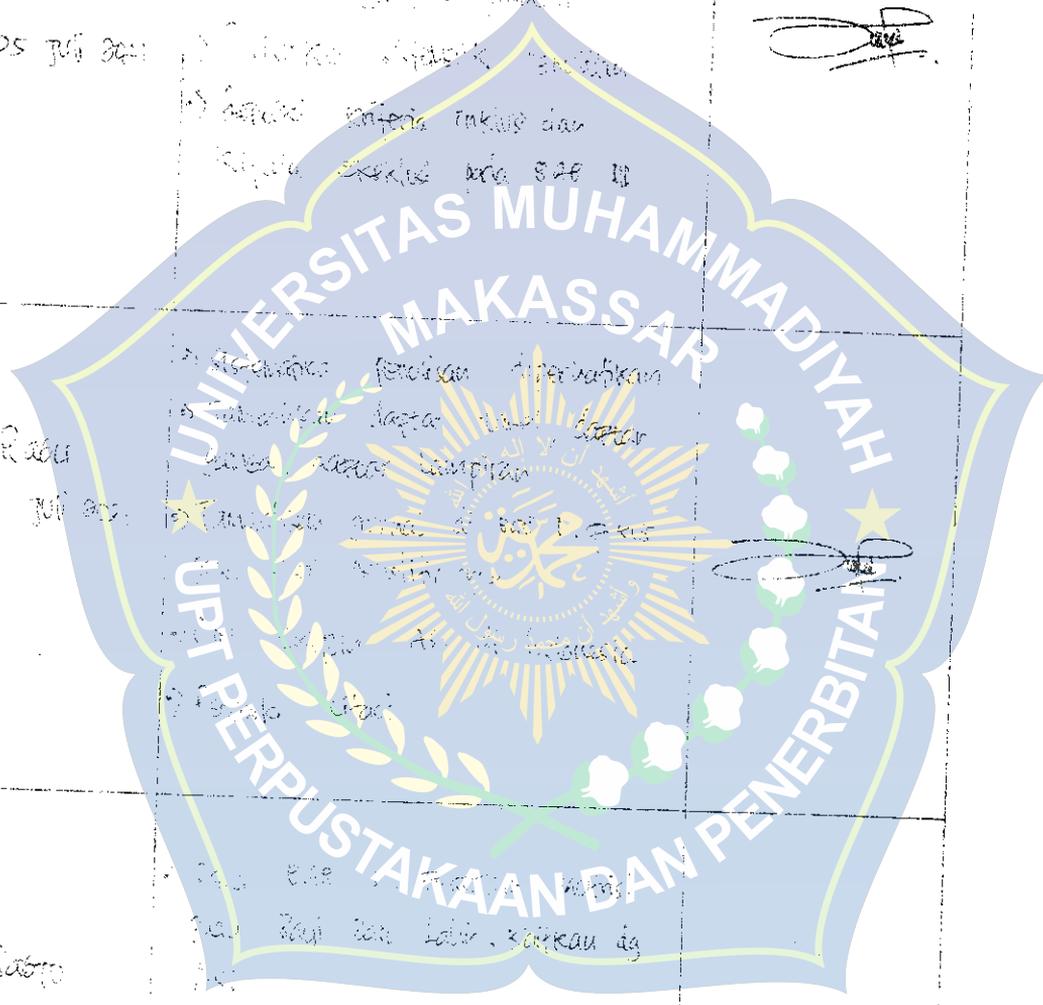
Jl. Bouganville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://aimap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231







<p>4</p> <p>05 Juli 2021</p> <p>Jenar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menilai indikator yang ingin diteliti apakah melakukan uji t</li> <li>2) Buat daftar observasi dari indikator yang diteliti</li> <li>3) Lakukan pengisian indikator</li> <li>4) Lakukan inferensi statistik dan uji t</li> </ul>	
<p>5</p> <p>07 Juli 2021</p> <p>Rabu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menentukan jenis dan arah penelitian</li> <li>2) Menentukan lokasi dan sumber data</li> <li>3) Melakukan analisis data</li> <li>4) Melakukan uji t</li> <li>5) Melakukan uji t</li> <li>6) Melakukan uji t</li> </ul>	
<p>6</p> <p>10 Juli 2021</p> <p>Sabtu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menentukan lokasi di perbaiki</li> <li>2) Melakukan uji t</li> <li>3) Melakukan uji t</li> <li>4) Melakukan uji t</li> <li>5) Melakukan uji t</li> <li>6) Melakukan uji t</li> </ul>	

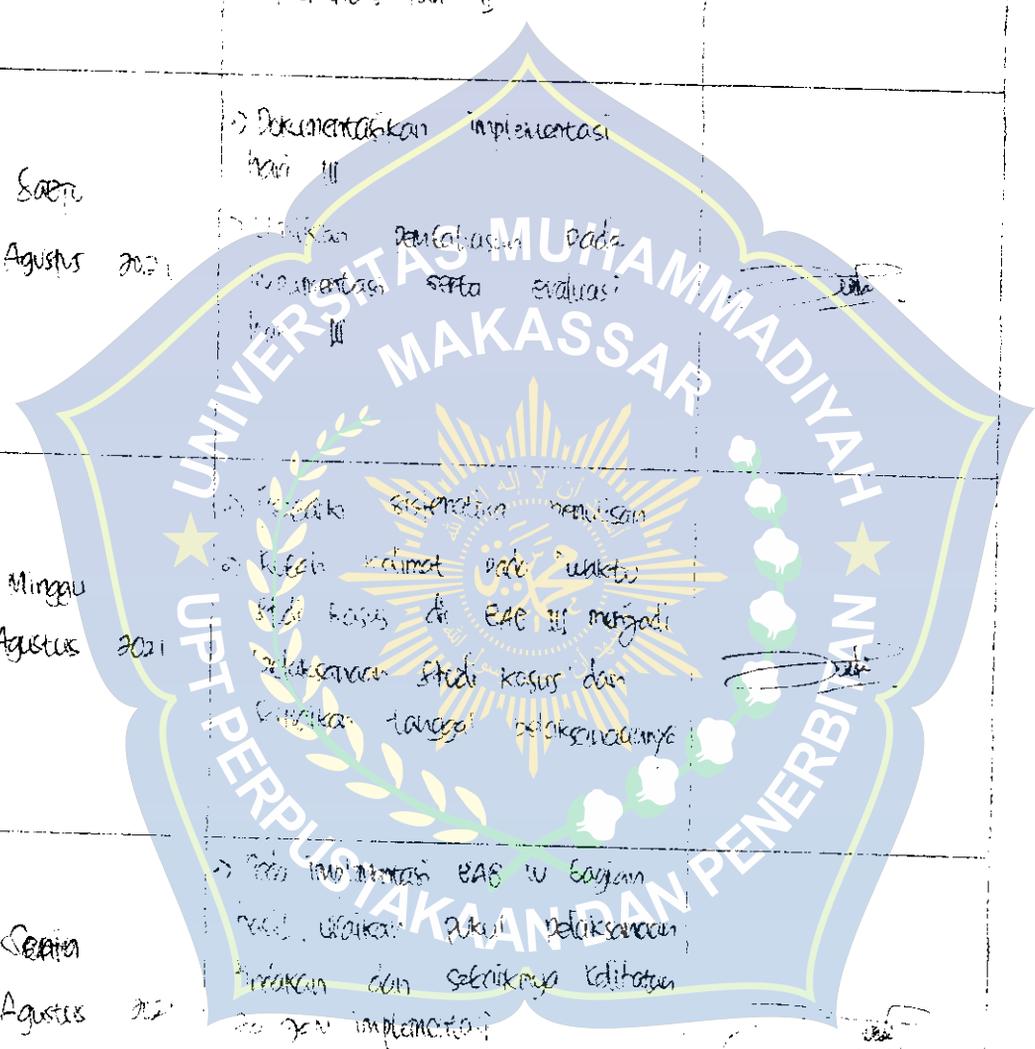




PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

7	Rabu 04 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>-&gt; Persiapkan administrasi penelitian</li><li>-&gt; Tinjaulah jurnal 20 liter belakang / memperkaya diajara mengenai judul penelitian tsb.</li><li>-&gt; Di bab I, tambahkan konsep nursing tsb fokus ps bagi</li><li>-&gt; Persiapkan kriteria inklusi</li></ul>	
8	Senin 09 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>-&gt; Pada BAB I pengkajian, utarakan pengkajian untuk tsb bagi dg gangguan pada kriteria evaluasi dari tsb</li><li>-&gt; Pada evaluasi, masukkan kriteria hasil tiap diagnose</li><li>-&gt; Sajikan pengkajian BAB I dengan format pengkajian langsung</li></ul>	
9	Kamis 12 Agustus 2021	<p>Acara proposal</p> <ul style="list-style-type: none"><li>-&gt; Bersiapkan di dalam proposal</li><li>-&gt; Persiapkan atau tsb</li></ul>	
10	Kamis 26 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>-&gt; Lakukan pengkajian, implementasi setiap hari pada pasiennya 3 x 24 jam.</li><li>-&gt; Evaluasi setiap jam BAK dan BAB tsb.</li><li>-&gt; Catat setiap tindakan dan evaluasi yang dilakukan &amp; di lihat.</li></ul>	

11	<p>Jum'at 27 Agustus 2021</p>	<p>→ Dokumentasi hari kedua di dokumentasikan sesuai waktu pelaksanaan</p> <p>→ Susun RAB IV dan RAB V dan "001" pengkajian dan implementasi hari II</p>	
12	<p>Sabtu 28 Agustus 2021</p>	<p>→ Dokumentasikan implementasi hari III</p> <p>→ Lakukan penulisan pada dokumentasi serta evaluasi hari III</p>	
13	<p>Minggu 29 Agustus 2021</p>	<p>→ Lakukan sistematika penulisan</p> <p>→ Ketik kalimat pada waktu studi kasus di EAB III menjadi pelaksanaan studi kasus dan susunlah langkah pelaksanaannya</p>	
14	<p>Senin 30 Agustus 2021</p>	<p>→ Penulisan implementasi RAB IV bagian awal, waktu pelaksanaan tindakan dan selanjutnya kegiatan dengan implementasi</p> <p>→ Identifikasi sumber / jurnal hasil penelitian / makperkot pembesaran pengkajian - evaluasi</p>	



15	Sabtu 30 Agustus 2021	Acc KPI 0) Urus uji plagiasi 0) Persiapan diri ujian hasil 0) Persiapan ppt	
----	--------------------------	--	--

Mengetahui

Ka. Prodi Keperawatan

  
Rafna Rahmua, S.Kep, Ns., M.Kes  
 NBM : 883 575

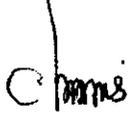




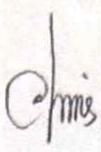
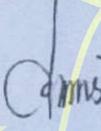
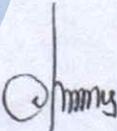
LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Nur Mustapa  
NIM : P18009  
NAMA PEMBIMBING 2 : St. Suarniati, S.kep., Ns., M.kes  
NIDN : 0915018602

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing 2	TTD Pembimbing
1.	09 Juni 2021	* Judul yang di ACC : Penerapan Perawatan payudara pijat oketani pada ibu Post Partum dalam pemenuhan kebutuhan Nutrisi * Buat bab II dan cari Jurnal yang mendukung.	
2.	12 Juli 2021	* Perbaiki penulisan pada bab II * Tambahkan Jurnal yang mendukung * Tambahkan konsep Nutrisi pada Bayi baru Lahir * Buat Daftar Pustaka.	

3.	03 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Perbaiki penulisan pada bab I dan II</li> <li>* Buat daftar pustaka sesuai Abjad.</li> <li>* Buat BAB III</li> </ul>	
4.	07 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Perbaiki penulisan pada bab III</li> <li>* Perbaiki Definisi Operasional.</li> <li>* Buat Instrumen penelitian</li> </ul>	
5.	09 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Perbaiki Instrumen Penelitian sesuai bab II</li> <li>* Buat Instrumen penelitian mengenai konsep Nutrisi pd bayi</li> <li>* tambahkan sumber pada gambar dan tabel</li> </ul>	
6.	10 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Perbaiki penulisan</li> <li>* Konsisten dalam penulisan istilah istilah</li> <li>* Simpulkan jurnal jurnal yang mendukung.</li> </ul>	

7.	11 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Acc untuak ujian proposal</li> <li>* Buat Power point</li> <li>* Uras permatan dan Administrasi Ujian</li> </ul>	C/mms
8.	24 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Penghajian labuhun sesuai dengan kumun observasi &amp; wawancara. Bina Hubungan saling Percaya dan Pahan dan ktg</li> </ul>	C/mms
9.	25 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>observasi bagai mana produksi Air setelah pnyat oketam ukur bap kal bab &amp; bnd. tubuhan &amp; kolom ga siler &amp; bmat</li> </ul>	C/mms
10.	26 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Lengkapi data</li> <li>* Buat Bab <u>IV</u>. Hasil &amp; pembahasan</li> <li>* Searching online.</li> </ul>	C/mms

11.	27 Agustus 2021	BAB IV Narasi kom hasil penelitian Tambahkan jurnal yg mendukung. Buat bab V	
12.	28 Agustus 2021	BAB IV Perbaiki penulis an Tambahkan pembahasan tambahkan kebabasan penelitian	
13.	29 Agustus 2021	BAB V Buat kesimpulan Hasil penelitian	
14.	30 Agustus 2021	Acc untuk ujian hasil Buat ppt Urus Administrasi ujian dan test plagiasi	

Mengetahui  
Ketua Prodi



**Ratna Mahmud S.Kep.,Ns.,M.Kes**  
NBM : 883 575

DAFTAR HADIR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

PRODI DIPLOMA III KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

TAHUN 2021

Nama Pembimbing 1 : Zulfia Samiun, S.Kep.Ns.,M.Kes

NIDN : 0928088702

No	Nim	Mahasiswa	Per. 1	Per. 2	Per. 3	Per. 4	Per. 5	Per. 6	Per. 7	Per. 8	Per. 9	Per. 10	Per. 11	Per. 12	Per. 13	Per. 14
1	P18009	Nur Mustapa														
2	P18017	Vinny Octaviani P														

Makassar, 2021

Pembimbing 1

Zulfia Samiun, S.Kep.Ns., M.Kes

NIDN : 0928088702

Ketua Kaprodi



Rahmatiahmad S.Kep.Ns.,M.Kes

NBM AEB83576

NAVIA PEMBIMBING 1 : St. Suarniati, S.Kep, Ns., M.Kes  
 NIDN : 0915018602

NO	NIM	MAHASISWA	PERTEMUAN														
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV	XV
1	P18017	Vinny Octaviani Pakamundi															
2	P18009	Nur Mustapa															

Makassar, 31 Agustus 2021

Pembimbing 1

(Zulfia Samiun, S.Kep, Ns., M.Kes)  
 NIDN : 0928088702

Pembimbing 2

(St. Suarniati, S.Kep, Ns., M.Kes)  
 NIDN : 0915018602





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Mustapa

NIM : P18009

Program Studi : Keperawatan

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin dengan hasil sebagai berikut:

**Tingkat Kesamaan (Similarity Index) yaitu 20% dengan Exclude 2%**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 3 September 2021

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
N. S. Huda, M.I.P.  
NIM 967591

# Nur Mustapa P18009

by Tahap Hasil



**Submission date:** 03-Sep-2021 03:37PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1640654410

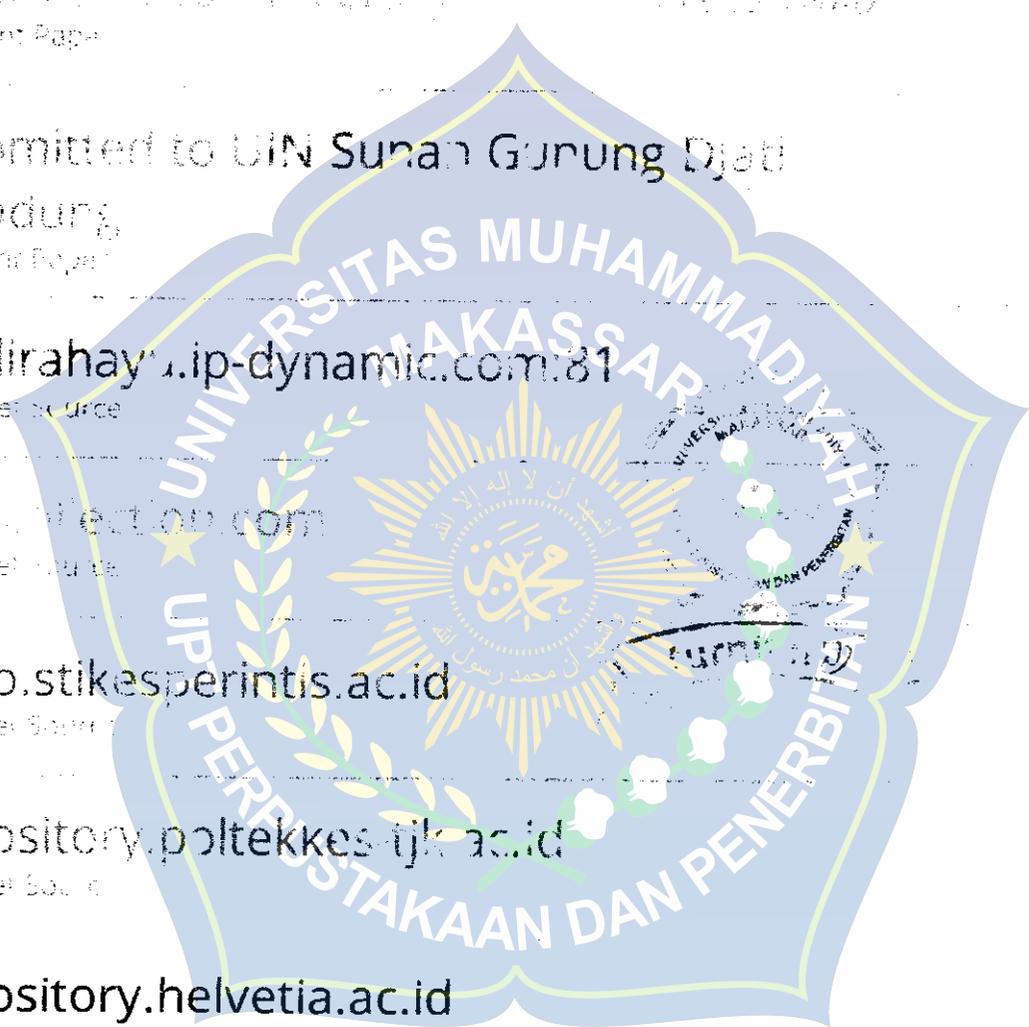
**File name:** KTI\_Nur\_PRINTTTT\_Repaired.docx (228.19K)

**Word count:** 6125

**Character count:** 35504

20% SIMILARITY INDEX  
18% INTERNET SOURCES  
2% PUBLICATIONS  
15% STUDENT PAPERS

1	Information Systems and Management Science	Student Paper	4%	
2	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati	Bandung	Student Paper	4%
3	budirahayu.ip-dynamic.com:81	Internet source	3%	
4	sunreflection.com	Internet source	3%	
5	repo.stikesperintis.ac.id	Internet Source	2%	
6	repository.poltekkes tjk.ac.id	Internet Source	2%	
7	repository.helvetia.ac.id	Internet Source	2%	
8	elibs.unigres.ac.id	Internet Source	2%	



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

